

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut Jusup (2005) modal adalah sejumlah harta yang menjadi hak pemilik usaha atau harta yang ditanamkan oleh pemilik ke dalam suatu usaha. Hasil operasi perusahaan yang berupa laba atau rugi akan berpengaruh terhadap modal pemilik. Apabila perusahaan memperoleh laba maka laba tersebut akan menambah modal pemilik. Sebaliknya jika perusahaan menderita rugi, maka modal pemilik menjadi berkurang. Modal pemilik dapat juga berubah karena ada tambahan investasi yang dilakukan oleh pemilik, atau karena pemilik mengambil harta perusahaan untuk keperluan pribadi.

Toko Ayu Lestari merupakan usaha kecil menengah (UKM), terletak di Dusun Pokai, Desa Sikabaluan Kecamatan Siberut Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat, yang bergerak dalam bidang distribusi barang. Toko Ayu Lestari menjual barang jadi *multi item* yaitu berupa barang komoditi dan *consumer good* dimana barang jadi tersebut pada umumnya merupakan barang jadi kebutuhan pokok. Barang-barang tersebut dibeli dari distributor di Kota Padang yang berjarak 150 mil laut, dimana transportasi untuk mengangkut barang jadi dari Kota Padang ke Dusun Pokai dengan menggunakan kapal milik Toko Ayu Lestari. Modal untuk pembelian barang jadi Toko Ayu Lestari tersebut diperoleh dari hasil menjual sumber daya alam yang

dibawa dari Dusun Pokai ke Padang. Sumber daya alam seperti kopra, rotan, pinang dan coklat dibeli Toko Ayu Lestari dari petani-petani di Dusun Pokai. Setelah sumber daya alam terkumpul kemudian sumber daya alam tersebut dijual ke Padang yang diangkut menggunakan kapal milik Toko Ayu Lestari, dimana kapal tersebut nantinya akan digunakan untuk mengangkut barang jadi dari Padang ke Dusun Pokai. Modal untuk membeli sumber daya alam itu sendiri diperoleh dari hasil penjualan barang jadi Toko Ayu Lestari.

Selama ini Toko Ayu Lestari memilih untuk tidak membawa modal pembelian barang jadi dalam bentuk *cash*, melainkan dalam bentuk sumber daya alam. Dengan pertimbangan bahwa modal dalam bentuk sumber daya alam akan mendapatkan keuntungan lebih, yang diakibatkan karena selisih antara nilai pembelian sumber daya alam di Toko Ayu Lestari dengan penjualan sumber daya alam di Padang. Adapun keuntungan tersebut dapat digunakan untuk menutupi biaya operasional kapal, dan sebagian dari keuntungan tersebut dapat disimpan atau ditabung untuk keperluan pribadi Toko Ayu Lestari. Oleh karena itu kapal Toko Ayu Lestari yang berangkat ke Padang tidak pernah dalam keadaan kosong, melainkan dengan membawa sumber daya alam yang akan dijual di Padang.

Saat pembelian sumber daya alam dari petani-petani di Dusun Pokai bergantung pada *supply* sumber daya alam dari petani tersebut, dan banyaknya sumber daya alam yang akan dibeli bergantung pada banyaknya uang hasil penjualan barang jadi di Toko Ayu Lestari. Sedangkan saat pembelian barang jadi ke Padang dipengaruhi banyaknya sumber daya alam yang sudah terkumpul, apakah

sudah memenuhi kapasitas kapal atau belum. Kebijakan Toko Ayu Lestari saat ini adalah jika sumber daya alam sudah memenuhi minimal setengah dari 38 ton (kapasitas maksimal kapal), maka kapal segera berangkat ke Padang, karena sumber daya alam seperti rotan mempunyai umur hidup, jika melebihi umur hidupnya maka rotan tersebut busuk dan tidak bisa dijual. Saat ini umumnya kapal beroperasi rata-rata 10 hari sampai 14 hari sekali dalam kondisi cuaca yang baik. Namun karena letak geografis Dusun Pokai, Desa Sikabaluan, Kecamatan Siberut Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai yaitu di perairan Samudera Hindia mengakibatkan cuaca di Kepulauan Mentawai ini tidak pasti. Kondisi ketidakpastian cuaca ini mengakibatkan keberangkatan kapal ke Padang mengalami penundaan.

Berdasarkan deskripsi tersebut, diketahui bahwa operasional Toko Ayu Lestari merupakan urutan aktivitas yang berulang atau membentuk siklus operasional tertentu. Dapat didefinisikan bahwa siklus operasional Toko Ayu Lestari dimulai dari aktivitas pembelian barang jadi Toko Ayu Lestari di Padang dan diakhiri dengan aktivitas penjualan sumber daya alam di Padang. Waktu siklus adalah waktu atau periode yang diperlukan untuk melakukan seluruh aktivitas pada satu siklus operasional, sehingga ketidakpastian cuaca di Kepulauan Mentawai menyebabkan ketidakpastian panjang pendeknya waktu siklus. Ketidakpastian waktu siklus tersebut berakibat kepada sumber daya alam yang bisa dijual, karena sumber daya alam seperti rotan hanya mempunyai umur hidup 17 hari, apabila waktu siklus melebihi 17 hari maka Toko Ayu Lestari akan mengalami kerugian

karena rotan tidak bisa dijual. Maka kebijakan Toko Ayu Lestari saat ini adalah apabila banyaknya sumber daya alam sudah memenuhi kapasitas kapal dan cuaca dalam keadaan baik, maka kapal akan diberangkatkan untuk membawa sumber daya alam tersebut untuk dijual di Padang dan kemudian melakukan pembelian barang jadi. Perlu ditambahkan juga bahwa Toko Ayu Lestari mempunyai agen di Dusun betaet, Kecamatan Siberut Utara yang jarak tempuhnya 5 jam perjalanan laut dari Dusun Pokai dengan transportasi kapal.

Karena penjualan barang jadi di Toko Ayu Lestari mempengaruhi banyaknya modal untuk pembelian sumber daya alam di Toko Ayu Lestari dan banyaknya pembelian sumber daya alam mempengaruhi banyaknya modal untuk pembelian barang jadi Toko Ayu Lestari di Padang, dimana banyaknya barang yang dibeli mempengaruhi *service level* di Toko Ayu Lestari, maka pada tugas akhir ini dilakukan analisis sistem modal dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sistem modal di Toko Ayu Lestari dan membuat *tools* yang digunakan untuk membantu dalam perencanaan memutuskan nilai total pembelian barang jadi Toko Ayu Lestari dan nilai total keperluan pribadi Toko Ayu Lestari sehingga dapat diketahui perkiraan keadaan sistem modal di Toko Ayu Lestari. Perlu ditambahkan juga bahwa saat ini kondisi di Dusun Pokai tidak terdapat fasilitas *bank* atau penyedia layanan simpan pinjam uang, sehingga analisis permasalahan modal pembelian barang jadi dan modal pembelian sumber daya alam sangat penting bagi Toko Ayu Lestari.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Masalah-masalah yang menjadi dasar penelitian yang dilakukan di Toko Ayu Lestari ini adalah:

- a. Bagaimana gambaran sistem modal di Toko Ayu Lestari dan variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi sistem modal di Toko Ayu Lestari tersebut?
- b. Bagaimana memutuskan nilai total pembelian barang jadi Toko Ayu Lestari di Padang dan memutuskan nilai uang untuk keperluan pribadi Toko Ayu Lestari dari modal di akhir siklus?

## **1.3. Tujuan**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di Toko Ayu Lestari ini adalah:

1. Membuat gambaran sistem modal di Toko Ayu Lestari, untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi sistem modal keseluruhan di Toko Ayu Lestari.
2. Membuat alat bantu untuk membantu Toko Ayu Lestari memutuskan nilai total pembelian barang jadi di Padang dan memutuskan nilai uang untuk keperluan pribadi Toko Ayu Lestari dari modal di akhir siklus.

## **1.4. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

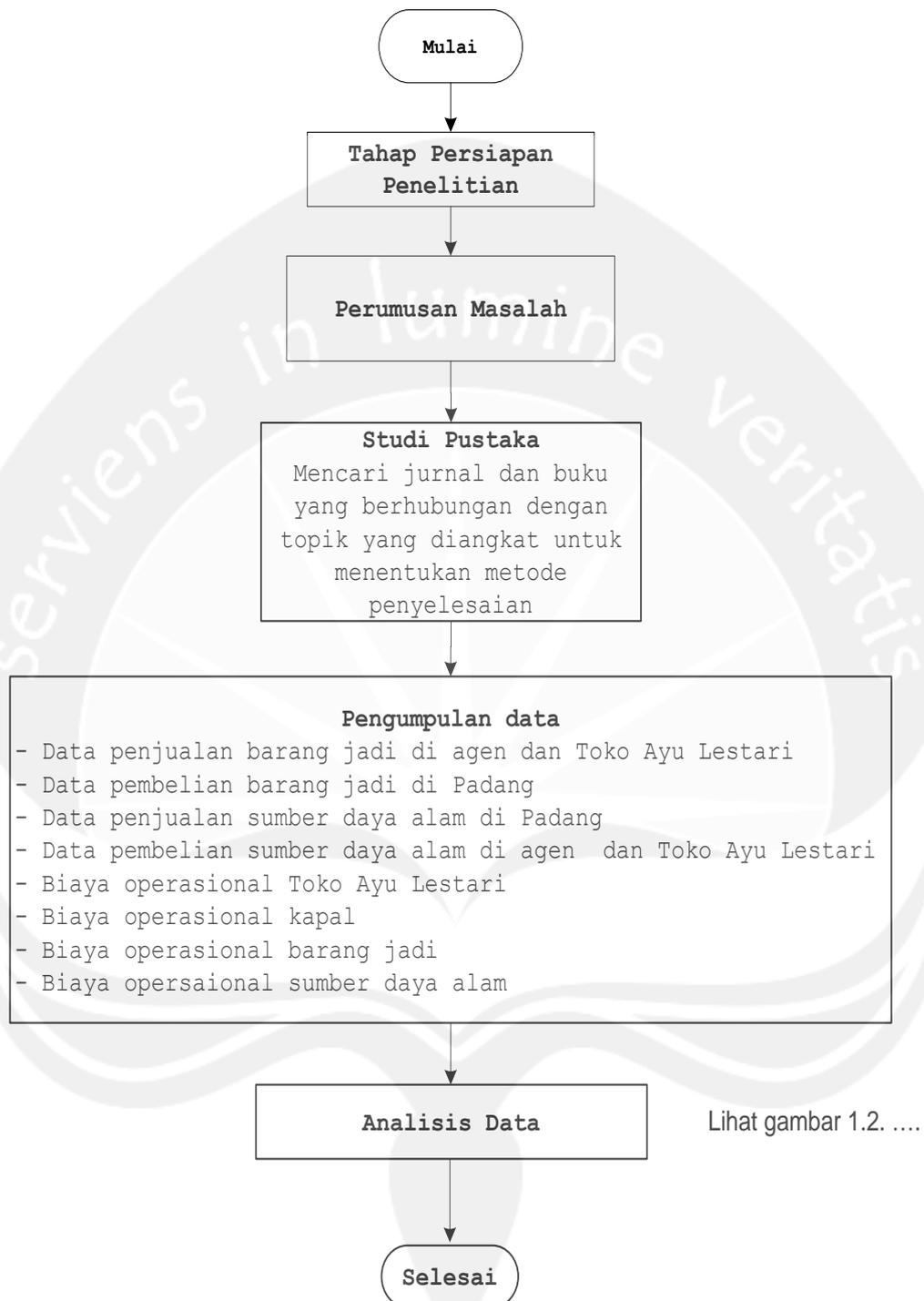
- a. Data penelitian yang dianalisis adalah data bulan April, Mei, dan Juni 2010, apabila data berikutnya menunjukkan nilai konstan maka penelitian ini bisa

tetap dipakai, apabila nilainya berubah, maka pada beberapa variabel yang nilainya berubah dilakukan analisis kembali.

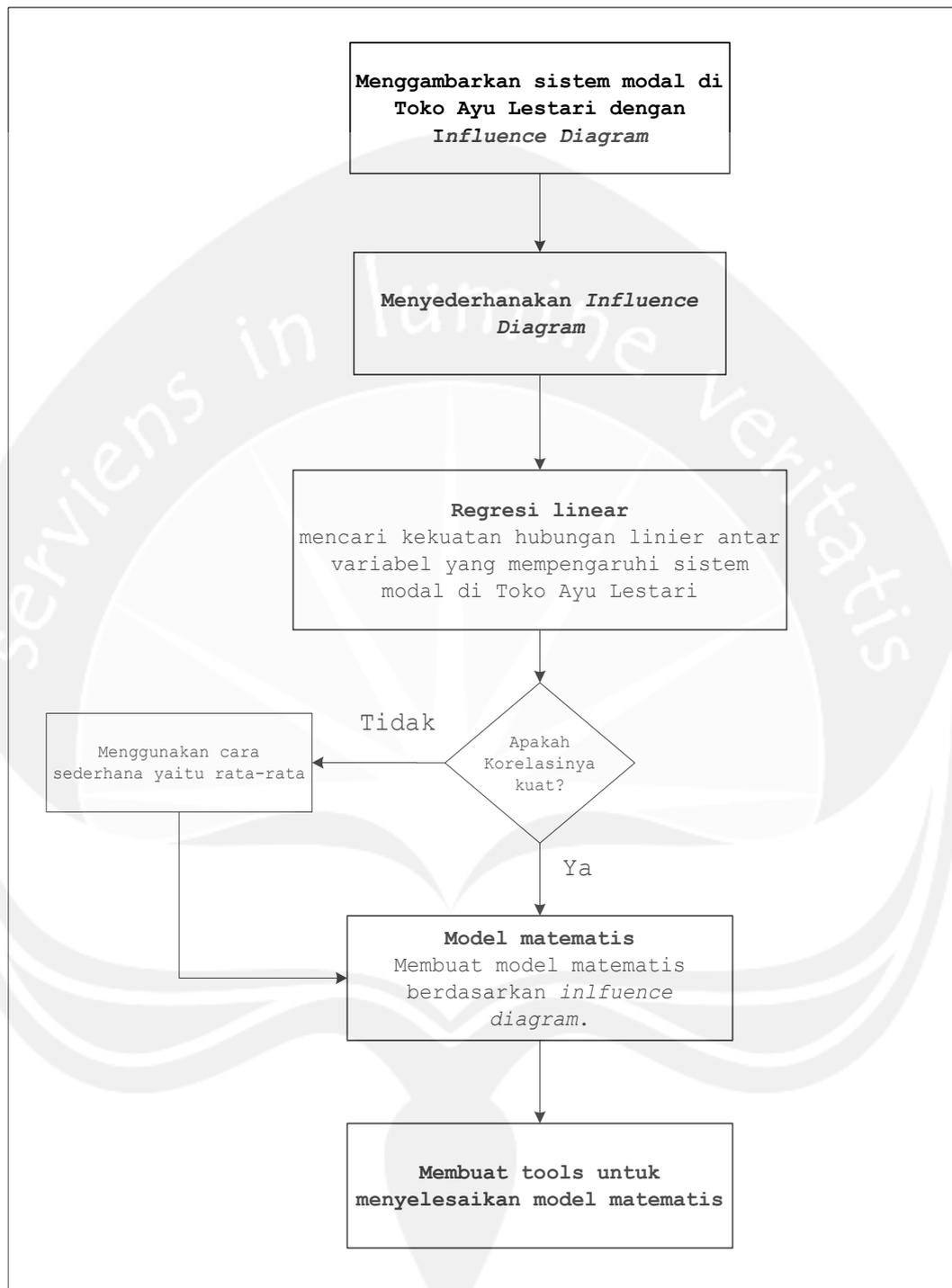
- b. Tidak ada batasan kapasitas penyimpanan Sumber Daya Alam di Toko Ayu Lestari.
- c. Penelitian ini dibatasi pada nilai modal *liquid*, yaitu nilai uang dalam satuan rupiah.
- d. Data jenis barang jadi yang dianalisis yaitu kategori barang berupa barang komoditi dan *consumer good* dimana pada umumnya merupakan barang jadi kebutuhan pokok.

#### **1.5. Metodologi Penelitian**

Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.1.



**Gambar 1.1. Diagram alir Metodologi Penelitian**



**Gambar 1.2. Tahap Analisis Data**

Berdasarkan diagram alir, maka tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti menentukan lokasi yang akan menjadi objek penelitian; yaitu Toko Ayu Lestari yang terletak di Dusun Pokai, Desa Sikabaluan Kecamatan Siberut Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat. Setelah objek penelitian ditentukan maka selanjutnya dilakukan pengamatan yang bertujuan untuk menemukan permasalahan yang terdapat di Toko Ayu Lestari.

b. Tahap Perumusan Masalah

Setelah melakukan pengamatan, pada tahap ini peneliti merumuskan permasalahan yang terjadi di Toko Ayu Lestari yaitu; (1) bagaimana gambaran sistem modal dan variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi sistem modal di Toko Ayu Lestari; (2) bagaimana memutuskan berapa nilai total beli barang jadi di Padang dan memutuskan berapa nilai uang untuk keperluan pribadi Toko Ayu Lestari.

c. Tahap Studi Pustaka

Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan informasi penelitian terdahulu mengenai sistem modal.

d. Tahap pengumpulan data

1. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau kegiatan Toko Ayu Lestari di Dusun Pokai secara langsung. Data-data yang dikumpulkan antara lain data jual barang jadi di Toko Ayu Lestari dan agen, data beli barang jadi di Padang, data jual sumber daya

alam di Padang, data beli sumber daya alam di agen dan di Toko Ayu Lestari, data biaya operasional Toko Ayu Lestari, biaya operasional kapal, data biaya operasional barang jadi, dan data biaya operasional sumber daya alam.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan pemilik tentang keadaan sistem modal di Toko Ayu Lestari.

### e. Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Menggambarkan sistem modal berupa *influence diagram* untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi sistem modal di Toko Ayu Lestari.
2. Mencari hubungan antar variabel dalam sistem modal Toko Ayu Lestari dengan analisis *regression* untuk mendapatkan persamaan linier.
3. Membuat model matematis dari *influence diagram*.
4. Kemudian membuat *tools* untuk penyelesaian model matematis.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini disusun sebagai berikut:

### Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

## Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian mengenai hasil-hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan ditinjau dalam penelitian sekarang yaitu yang berhubungan dengan penelitian tentang sistem modal.

## Bab III : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang diambil dari sejumlah buku referensi yang mendukung penelitian yang berhubungan dengan permasalahan sistem modal di Toko Ayu Lestari serta penerapannya dalam analisis permasalahan.

## Bab IV : PROFIL PERUSAHAAN DAN DATA

Bab ini berisi uraian mengenai gambaran umum sejarah perusahaan, sistem modal di Toko Ayu Lestari dan data-data yang diambil untuk mendukung terlaksananya penelitian, yaitu data penjualan barang jadi di Toko Ayu Lestari dan agen; data pembelian barang jadi di Padang; data jual sumber daya alam di Padang; data beli sumber daya alam di agen dan di Toko Ayu Lestari; data biaya operasional Toko Ayu Lestari; biaya operasional kapal; data biaya operasional barang jadi; dan data biaya operasional sumber daya alam.

## Bab V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai analisis dari data yang ada, dimulai dari membuat gambaran sistem modal di Toko Ayu Lestari dengan membuat *influence diagram* untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi sistem

modal keseluruhan; menentukan hubungan variabel-variabel dalam *influence diagram* dengan cara regresi linier, dan membuat model matematis dari *influence diagram*. Selanjutnya untuk menyelesaikan model matematis akan dibuat *tools* dengan *Software Microsoft excel*.

## Bab VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan ringkasan dari hasil analisis data yang dilakukan.